

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar belakang

Etnis Cina telah berada di Indonesia sejak zaman dahulu kala, Raden Maisa dkk mendefinisikan peran mereka telah dimulai sejak era perdagangan rempah-rempah yang telah berlangsung sejak Dinasti Liu Song (420-479 M) di Nusantara, faktor sejarah juga menjadi penentu atas peran etnis Cina dalam kehidupan sosial politik yang ada di Indonesia.<sup>1</sup>

Masyarakat Cina sendiri telah mendiami beberapa wilayah di Indonesia khususnya wilayah pesisir, seperti wilayah pesisir Sumatera, Jawa, Kalimantan, Sulawesi dan Maluku.<sup>2</sup> Mereka mendiami wilayah-wilayah tersebut jauh sebelum kedatangan bangsa Belanda ke nusantara. Masyarakat Cina sendiri bahkan telah ditunjuk sebagai pedagang perantara oleh penguasa-penguasa lokal yang ada, hal tersebut dilakukan untuk menghindari konflik yang terjadi antara penguasa lokal serta mencegah terjadinya persaingan antara penguasa lokal dalam perdagangan rempah-rempah di nusantara. Masyarakat Cina kala itu mendapat tekanan dari luar masyarakat etnis, sehingga mereka hanya memfokuskan kiprah mereka dalam bidang perekonomian.

Pemerintah kolonial Belanda kemudian mengeluarkan kebijakan pengelompokan penduduk Hindia Belanda, hal tersebut semakin menguatkan peran ekonomi dari etnis Cina di Indonesia. Etnis Cina berada pada kelompok kedua bersama dengan etnis Arab.<sup>3</sup> Pemerintah kolonial Belanda kemudian memasukan Jepang kedalam struktur masyarakat Hindia Belanda. Jepang masuk kedalam kelompok pertama

---

<sup>1</sup>Raden Maisa Y dkk, Peran Serta Etnis Tionghoa dalam Politik Indonesia Pasca Reformasi, seminar nasional prodi ilmu pemerintahan, 2018, hlmn 52

<sup>2</sup> Ibid

<sup>3</sup> Ibid

dalam struktur; masyarakat Hindia Belanda, sejak kemenangan Jepang atas Russia pada perang yang terjadi tahun 1904. Walaupun dalam bidang perekonomian etnis Cina memegang peranan yang vital, namun dalam bidang sosial-politik etnis Cina masih menjadi minoritas kecil. Seperti dalam dunia politik, sedikit sekali orang Cina yang senang dan berani untuk terjun ke dunia Politik, bahkan setelah keterbukaan yang telah ada semenjak Soeharto jatuh dan partai di Indonesia semakin berkembang pesat.<sup>4</sup> Kebijakan Depolitisasi yang diberlakukan pada masa Orde Baru telah menyentuh seluruh lapisan masyarakat, namun pada etnis Cina sendiri apatisisme politik dikalangan etnis Cina menjadi semakin buruk dengan berbagai faktor yang ada, salah satunya adalah sebagai minoritas, mereka memiliki kekuatan yang superior dibidang ekonomi dibandingkan etnis pribumi, sehingga hal tersebut menimbulkan rasa tidak aman akibat kecemburuan sosial yang terjadi.<sup>5</sup>

Ancaman keamanan juga menjadi alasan kenapa etnis Cina menjadi enggan untuk masuk ke dunia politik, etnis Cina juga mengalami trauma yang ditimbulkan dari kerusuhan yang terjadi pada bulan Mei 1998.<sup>6</sup> Kerusuhan yang terjadi pada bulan Mei 1998 dapat dilihat sebagai klimaks dari krisis ekonomi politik yang berdampak pada gerakan protes mahasiswa serta banyaknya pengikut Soeharto menarik dukungannya kepada pemerintah sebagai akibat dari krisis tersebut.<sup>7</sup> peristiwa kerusuhan anti-Cina terjadi secara besar-besaran sehingga menimbulkan trauma bagi etnis Cina, mereka tidak mendapatkan perlindungan serta teriakan, mereka tidak didengar sama sekali oleh penguasa. Peristiwa Bulai Mei 1998 tersebut telah membuka mata etnis Cina baik peranakan ataupun turunan Cina asli, mereka menyadari bahwa mereka harus memperjuangkan hak-hak mereka sebagai warga negara.<sup>8</sup>

---

<sup>4</sup> Ibid

<sup>5</sup> Pusat Data dan Analisa Tempo, Cina dan Politik Indonesia, Tempo Publishing, 2019.hlmn 15

<sup>6</sup> Ibid

<sup>7</sup> Ibid

<sup>8</sup> Leo Suryadinata, Kebijakan Negara terhadap Etnik Tionghoa: Dari Asimilasi ke Multikulturalisme, *Institute Of Southeast Asia Studies*, 2003. Hlm 45-58

Partai-partai politik pun mulai lahir, seperti Partai Reformasi Tionghoa (Parti), Partai Pembauran Indonesia (tidak lama kemudian berubah menjadi organisasi biasa), Partai Bhineka Tunggal Ika, serta berbagai NGO (*Non-Government Organisation*) berdiri untuk terus memperjuangkan hak-hak etnis Cina. Dengan berdirinya partai dan organisasi yang memperjuangkan hak-hak masyarakat Cina pada akhirnya melahirkan berbagai tokoh-tokoh politik yang berasal dari etnis Cina.<sup>9</sup> Mereka kemudian bergabung dengan berbagai partai yang telah ada termasuk partai pribumi, mereka menyadari bahwa jumlah etnis Cina relative kecil sehingga suara mereka pun tidak didengar. Tanpa adanya dukungan dari masyarakat mayoritas, mereka bukan saja tidak akan dipilih, namun juga keselamatan mereka tidak akan terjamin.<sup>10</sup>

Ketika pemilu yang terjadi pada tahun 1999, mayoritas Masyarakat Cina mendukung PDI yang diketuai oleh Megawati serta partai-partai “pribumi” lainnya seperti PKB, dan PAN, partai etnis Cina yang ikut pemilu saat itu hanya partai Bhineka Tunggal Ika.<sup>11</sup> Untuk perolehan kursi di DPR pada periode 1999-2004, hanya 1 kursi yang bisa diraih oleh etnis Cina melalui partai PBI. Sedangkan pada tahun 2004, tidak ada satu pun partai etnis Cina yang memenuhi syarat untuk maju pada pemilu tahun 2004.<sup>12</sup>

Seluruh dinamika politik yang dihadapi oleh Masyarakat Cina memperlihatkan bagaimana jatuh banggunya etnis Cina dalam dunia perpolitikan di Indonesia. Setelah Orde Baru runtuh, Indonesia memiliki kesempatan yang lebih untuk membangun dan menentukan arah nasib bangsanya sendiri, termasuk menghapus kekerasan yang terjadi baik kepada pribumi ataupun orang etnis Cina, mampukah masyarakat etnis

---

<sup>9</sup> Pusat Data dan Analisa Tempo, Op.Cit.2019 hlmn. 17

<sup>10</sup> Ibid

<sup>11</sup> Ibid

<sup>12</sup> Ibid

Cina bertahan dalam peta perpolitikan Indonesia yang keras dan penuh persaingan.

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dapat disimpulkan rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana kiprah etnis Cina dalam perpolitikan yang ada di Indonesia periode 1999-2019?
2. Bagaimana pandangan etnis Cina terhadap tokoh politik yang berasal dari etnis Cina?
3. Apa saja perubahan yang terjadi pada etnis Cina pada era reformasi, khususnya dalam dunia politik?

## 1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumuan masalah yang telah diuraikan sebelumnya, tujuan dan manfaat penelitian ini sebagai berikut :

1. Memberikan gambaran mengenai kiprah etnis Cina dalam dunia politik di Indonesia khususnya pada periode 1999-2019
2. Mengetahui bagaimana pandangan dari etnis Cina khususnya terhadap tokoh-tokoh politik yang berasal dari etnis Cina
3. Mengetahui apa saja perubahan yang terjadi pada etnis Cina pada masa reformasi, khususnya dalam bidang politik.

## 1.4. Kegunaan penelitian :

Adapun manfaat penelitian ini sebagai berikut:

1. Lebih mengetahui secara mendalam bagaimana kiprah etnis Cina dalam politik di Indonesia, khususnya pada periode 1999-2019
2. Lebih mendalami bagaimana pandangan masyarakat etnis Cina terhadap tokoh politik yang berasal dari etnis Cina
3. Menjabarkan secara lebih mendalam apa saja perubahan yang terjadi pada Masyarakat Cina pada masa reformasi khususnya dalam bidang

politik.

### **1.5 Sistematika Penulisan**

Dalam penyusunan skripsi diperlukan adanya sistematika penulisan sebagai acuan untuk penulisan laporan skripsi, antara lain :

#### **BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini menguraikan tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, batasan masalah, tujuan dan manfaat penulisan, dan sistematika penulisan laporan skripsi.

#### **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

1. Telaah Penelitian yang berisi hasil-hasil penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan.
2. Landasan Teori yang berisi tentang teori yang dijadikan landasan dalam penelitian.

#### **BAB III METODE PENELITIAN**

Pada Bab III akan dibahas mengenai metode penelitian yang akan digunakan dalam penulisan skripsi yakni metode kualitatif, pendekatan penelitian yang digunakan, informan yang digunakan dalam penelitian ini yakni tokoh politik dari etnis Cina, komunitas etnis Cina, serta pihak yang memiliki relevansi terkait dalam topik permasalahan yang diangkat, Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian, Teknik pengolahan dan analisis data yang digunakan dalam penelitian, serta lokasi dan jadwal penelitian.

#### **BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pada bab IV akan dibahas mengenai hasil dan pembahasan dari penelitian yang dilakukan, akan dibahas bagaimana kiprah etnis Cina dalam politik di Indonesia khususnya pada periode 1999-2019, bagaimana pandangan etnis Cina terhadap tokoh politik yang berasal dari etnis Cina, serta apa saja perubahan yang terjadi pada etnis Cina pada masa reformasi, khususnya dalam bidang politik. Semua akan dijabarkan secara lebih komprehensif.

## **BAB V PENUTUP**

Pada Bab V berisi kesimpulan dan saran dari seluruh penelitian yang telah dilakukan yakni kesimpulan atas bagaimana kiprah etnis Cina dalam politik di Indonesia khususnya pada periode 1999-2019, bagaimana pandangan etnis Cina terhadap tokoh politik yang berasal dari etnis Cina, serta apa saja perubahan yang dirasakan oleh etnis Cina pada masa reformasi, khususnya dalam bidang politik.

